



AN-NABA

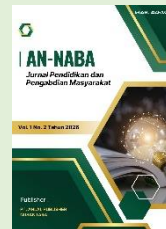
Jurnal Pendidikan dan
Pengabdian Masyarakat

An-naba : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat

Published by PT. Ahlal Publisher Nusantara, Indonesia

Volume 1 Nomor 3 Tahun 2026 Issue | E-ISSN : 3123-7037

Journal Homepage: <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/an-naba>



OPEN  ACCESS



Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Literasi Keuangan Sejak Dini Melalui Program Bank Sampah dan Edukasi Menabung pada Siswa Sekolah Dasar di Kp. Pulo RT.002/RW.036 Desa Sumber Jaya

Krisna Putra Sanjaya¹, Yusalima Aulia Nurhasanah², Ken Ayu Dewi Utami³, Mochamad Haikal Pitoyo⁴, Yasinta Aulia⁵, Ischaq Lazuardi⁶

¹⁻¹⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Email : mahitalakkn33@gmail.com

Abstract

Environmental awareness and financial literacy from an early age are essential in shaping a generation that is environmentally responsible and capable of managing finances wisely. This community service program aimed to enhance the environmental awareness and financial literacy of elementary school students in Kampung Pulo RT 002 RW 036, Sumber Jaya Village, through an educational early-saving program. The implementation methods included socialization sessions, interactive material delivery, group discussions, educational games, waste sorting practices, and piggy bank decorating activities as a medium to foster children's interest in saving. The results indicated an improvement in participants' understanding of waste management, the benefits of waste banks, and the importance of cultivating saving habits from an early age. The high level of participants' enthusiasm demonstrated that a practice-based learning approach was effective in enhancing both environmental awareness and financial literacy. Furthermore, the program contributed to the development of saving habits while fostering positive values, independence, and responsibility among children from an early age.

Keywords: Waste Bank, Financial Literacy, Early Saving Habits, Environmental Awareness.

Abstrak

Penanaman kesadaran lingkungan dan literasi keuangan sejak usia dini merupakan upaya penting dalam membentuk karakter generasi yang peduli terhadap lingkungan serta mampu mengelola keuangan secara bijaksana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan literasi keuangan siswa sekolah dasar di Kampung Pulo RT 002 RW 036, Desa Sumber Jaya, melalui program edukasi menabung sejak dini berbasis Edukatif. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, penyampaian materi secara interaktif, diskusi, permainan edukatif, praktik pemilahan sampah, serta kegiatan menghias celengan sebagai media untuk menumbuhkan minat menabung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan sampah, manfaat Bank Sampah, serta pentingnya kebiasaan menabung sejak dini. Tingginya antusiasme peserta mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan literasi keuangan. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi dalam membentuk kebiasaan menabung serta menanamkan karakter positif, mandiri, dan bertanggung jawab pada anak sejak usia dini.

Kata Kunci: Bank sampah Literasi keuangan Menabung sejak dini Kesadaran lingkungan



Copyright © 2026 by Author(s)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Kesadaran lingkungan dan literasi keuangan merupakan dua aspek penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini sebagai bekal dalam membentuk karakter generasi yang bertanggung jawab dan mandiri. Permasalahan lingkungan yang semakin kompleks, khususnya terkait pengelolaan sampah rumah tangga, masih menjadi tantangan di berbagai wilayah Indonesia. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, dan menurunnya kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kepedulian lingkungan sejak usia sekolah dasar (Literacy & Character, 2024).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui program Bank Sampah. Bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengelolaan sampah berbasis masyarakat, tetapi juga menjadi media edukasi yang mengajarkan nilai ekonomi dari sampah yang dapat didaur ulang. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekaligus mengenal konsep pengelolaan sumber daya secara bijak. Program bank sampah juga berperan dalam membangun kebiasaan memilah sampah dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar (Dpr et al., 2014).

Selain kesadaran lingkungan, literasi keuangan menjadi kompetensi yang perlu diperkenalkan sejak dini. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan. Pada usia sekolah dasar, pengenalan literasi keuangan dapat dilakukan melalui edukasi sederhana mengenai pentingnya menabung, mengelola uang saku, serta membedakan kebutuhan dan keinginan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan menabung sejak dini mampu membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian finansial pada anak. Program edukasi menabung yang dikemas secara interaktif dan menyenangkan terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan sederhana. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan praktik langsung, permainan edukatif, serta penggunaan media kreatif seperti celengan mampu meningkatkan minat dan kesadaran siswa untuk menabung. Kegiatan menghias celengan, misalnya, tidak hanya mengembangkan kreativitas anak tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga pesan mengenai pentingnya menabung lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (No et al., 2024).

Penelitian dan kegiatan pengabdian lainnya juga menunjukkan bahwa pengintegrasian edukasi lingkungan dan literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter anak. Edukasi mengenai kepedulian lingkungan yang dipadukan dengan pemahaman nilai ekonomi dapat membantu siswa memahami bahwa tindakan sederhana seperti memilah sampah dan menabung memiliki manfaat jangka panjang bagi diri sendiri maupun masyarakat. Pendekatan ini dinilai efektif karena menghubungkan aspek lingkungan dan ekonomi dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa (Hidayat et al., 2026).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kampung Pulo RT 002 RW 036 Desa Sumber Jaya, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta membiasakan perilaku menabung sejak dini. Kondisi nyata menunjukkan bahwa anak-anak di lingkungan tersebut masih sering membuang sampah sembarangan tanpa pemilahan, serta cenderung menghabiskan seluruh uang sakunya untuk konsumsi harian tanpa adanya perencanaan menabung. Oleh karena itu, Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan program Bank Sampah dan edukasi menabung yang ditujukan kepada siswa sekolah dasar sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan, menumbuhkan budaya menabung, serta membentuk karakter disiplin dan bertanggung jawab pada anak-anak sejak usia dini (Wibowo et al., 2025).

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran lingkungan dan literasi keuangan siswa sekolah dasar melalui pelaksanaan program Bank Sampah dan edukasi menabung sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif melalui sosialisasi, permainan edukatif, serta kegiatan menghias celengan sebagai media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Amanda et al., 2025).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Pulo RT 002 RW 036 Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dengan sasaran siswa sekolah dasar. Adapun jumlah peserta yang berpartisipasi aktif dalam program ini adalah sebanyak 33 anak kelas 4 dari SDN 02 Sumber Jaya di lingkungan sekitar.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan serta hasil yang diperoleh berdasarkan observasi dan partisipasi langsung selama program berlangsung (Ramadhyanti & Asmadi, n.d.).

Metode deskriptif kualitatif dipilih karena Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses pelaksanaan program, respons peserta, serta perubahan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Pendekatan ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis ataupun analisis statistik, melainkan menggambarkan fenomena yang terjadi berdasarkan kondisi nyata di lapangan selama kegiatan pengabdian berlangsung. (Sugiyono, 2022)

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim KKN melakukan observasi lapangan dan koordinasi dengan pihak sekolah serta tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan kondisi peserta. Hasil observasi menunjukkan perlunya edukasi mengenai kepedulian lingkungan dan pentingnya menabung sejak dini bagi siswa sekolah dasar (Literacy & Character, 2024).

Tahap pelaksanaan terdiri atas dua program utama, yaitu program Bank Sampah dan edukasi literasi keuangan serta menabung sejak dini. Program Bank Sampah

dilakukan melalui penyampaian materi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pengenalan jenis-jenis sampah, serta manfaat pemilahan sampah bagi lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan sampah yang baik (Dpr et al., 2014).

Program edukasi literasi keuangan dilaksanakan melalui sosialisasi mengenai pengertian uang, manfaat menabung, pentingnya mengelola uang saku, serta perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Materi disampaikan menggunakan metode ceramah interaktif yang disesuaikan dengan usia peserta sehingga mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Untuk meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa, kegiatan juga dikombinasikan dengan *games* edukatif yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan (No et al., 2024).

Sebagai bentuk implementasi dari materi yang diberikan, siswa diberikan celengan yang kemudian dihias sesuai dengan kreativitas masing-masing. Kegiatan menghias celengan bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas menabung sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Setelah kegiatan selesai, siswa diberikan motivasi untuk menggunakan celengan tersebut sebagai sarana menabung di rumah secara rutin (Hidayat et al., 2026).

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung, sesi tanya jawab, serta pengamatan terhadap pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan melihat tingkat antusiasme peserta, kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan terkait materi, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan Bank Sampah dan edukasi menabung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan dampak kegiatan terhadap peningkatan kesadaran lingkungan dan literasi keuangan siswa (Wibowo et al., 2025).

Metode sosialisasi, praktik langsung, dan penggunaan media pembelajaran kreatif seperti celengan dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik pada kegiatan edukatif. Pendekatan partisipatif tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga materi yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Amanda et al., 2025).

3. HASIL PELAKSANAAN

Pelaksanaan program Bank Sampah dan edukasi menabung sejak dini berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh tim KKN. Kegiatan diikuti oleh siswa sekolah dasar di Kampung Pulo RT 002 RW 036 Desa Sumber Jaya dengan antusiasme yang tinggi. Melalui metode sosialisasi, diskusi interaktif, permainan edukatif, dan praktik langsung, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta mengelola keuangan secara sederhana sejak usia dini.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap pengelolaan sampah serta pentingnya membiasakan perilaku

menabung dalam kehidupan sehari-hari. Secara rinci, hasil pelaksanaan program dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hasil Implementasi Program Bank Sampah

Program Bank Sampah dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pengenalan jenis sampah organik dan anorganik, serta manfaat ekonomi dari pengelolaan sampah. Kegiatan dilaksanakan secara interaktif dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab sehingga siswa dapat terlibat secara aktif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Sebagian besar peserta mampu mengidentifikasi jenis-jenis sampah serta memahami pentingnya memilah sampah sebelum dibuang. Selain itu, siswa mulai memahami bahwa sampah yang dikelola dengan baik dapat memiliki nilai ekonomis dan memberikan manfaat bagi lingkungan.

Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat aktif mengikuti sesi diskusi, mengajukan pertanyaan mengenai jenis-jenis sampah, serta mampu mengelompokkan sampah organik dan anorganik dengan benar pada saat praktik. Beberapa siswa juga mulai memahami bahwa sampah yang telah dipilah memiliki nilai ekonomis apabila dikelola melalui Bank Sampah.

Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan setelah sosialisasi serta keterlibatan aktif mereka dalam sesi diskusi. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang dilakukan mampu meningkatkan kesadaran lingkungan siswa sejak dini.

Temuan tersebut sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang menyatakan bahwa edukasi lingkungan melalui pendekatan partisipatif dapat meningkatkan pemahaman dan kepedulian peserta terhadap pengelolaan sampah serta kebersihan lingkungan sekitar. Program berbasis praktik dan keterlibatan langsung dinilai lebih efektif dalam membentuk perilaku peduli lingkungan dibandingkan penyampaian materi secara satu arah.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Program Bank Sampah

b. Hasil Implementasi Edukasi Literasi Keuangan dan Menabung Sejak Dini

Kegiatan literasi keuangan dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai pengertian uang, manfaat menabung, pentingnya mengelola uang saku, serta perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Materi disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana dan disesuaikan dengan usia peserta sehingga mudah

dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta terkait cara menabung, manfaat menabung, dan penggunaan uang saku secara bijak. Pada sesi diskusi, sebagian besar siswa mampu menyebutkan alasan pentingnya menabung serta manfaat yang dapat diperoleh dari kebiasaan tersebut.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung sebagai bagian dari pengelolaan keuangan sederhana. Selain itu, siswa mulai memahami bahwa sebagian uang saku yang dimiliki sebaiknya disisihkan untuk tabungan dibandingkan digunakan seluruhnya untuk konsumsi.

Berdasarkan hasil tanya jawab setelah penyampaian materi, sebagian besar siswa mampu menjelaskan manfaat menabung, menyebutkan contoh kebutuhan dan keinginan, serta memahami pentingnya menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

Hasil tersebut sejalan dengan program edukasi literasi keuangan yang dilaksanakan pada siswa sekolah dasar yang menunjukkan bahwa penyampaian materi secara interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan dan membentuk kebiasaan menabung sejak dini.



Gambar 2. Dokumentasi Edukasi Keuangan Sejak Dini

c. Hasil Implementasi Kegiatan Menghias Celengan

Sebagai bentuk penguatan materi literasi keuangan, siswa diberikan celengan yang kemudian dihias sesuai kreativitas masing-masing. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus meningkatkan motivasi siswa untuk mulai menabung secara mandiri.

Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan menghias celengan juga menjadi media pembelajaran yang mendorong siswa memiliki rasa memiliki terhadap celengan yang dibuat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menggunakan celengan tersebut sebagai sarana menabung secara rutin di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan, seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan antusias. Siswa terlihat aktif dalam menghias celengan dan menunjukkan kreativitas yang

beragam. Setelah kegiatan selesai, sebagian besar siswa menyatakan keinginan untuk menggunakan celengan tersebut sebagai tempat menyimpan uang saku mereka.

Penggunaan media celengan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret karena siswa dapat langsung mempraktikkan konsep menabung yang telah dipelajari. Selain meningkatkan minat belajar, kegiatan ini juga membantu siswa memahami bahwa kebiasaan menabung dapat dimulai dari langkah sederhana yang dilakukan secara konsisten.

Hasil ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang menggunakan media celengan sebagai sarana edukasi literasi keuangan. Penggunaan media kreatif terbukti mampu meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan menabung dan mempermudah pemahaman terhadap konsep pengelolaan keuangan sederhana.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Menghias Celengan

4. DAMPAK PROGRAM TERHADAP SISWA

Secara keseluruhan, pelaksanaan program Bank Sampah dan edukasi menabung sejak dini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran lingkungan dan literasi keuangan siswa sekolah dasar di Kampung Pulo RT 002 RW 036 Desa Sumber Jaya. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, memilah sampah, serta memahami manfaat menabung untuk kebutuhan di masa depan.

Kegiatan yang dikemas melalui sosialisasi interaktif, permainan edukatif, dan penghiasan celengan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan. Integrasi edukasi lingkungan dan literasi keuangan dalam satu program juga memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif bagi siswa.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai program pengabdian masyarakat yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis partisipasi aktif dan praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan perubahan perilaku positif pada siswa sekolah dasar. Edukasi yang diberikan sejak dini berpotensi membentuk karakter peduli lingkungan, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Selain memberikan tambahan pengetahuan, program ini juga mendorong terbentuknya sikap positif pada peserta. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, keberanian untuk

bertanya, serta antusiasme dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang bersifat partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses belajar.

5. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Bank Sampah dan edukasi menabung sejak dini yang dilaksanakan pada siswa sekolah dasar di Kampung Pulo RT 002 RW 036 Desa Sumber Jaya telah berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, mengenal jenis-jenis sampah, serta memahami manfaat pengelolaan sampah melalui konsep Bank Sampah.

Selain itu, kegiatan edukasi literasi keuangan dan menabung sejak dini memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya mengelola uang saku secara bijak, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membangun kebiasaan menabung sebagai bagian dari perencanaan keuangan sederhana. Penggunaan metode sosialisasi interaktif, permainan edukatif, serta kegiatan menghias celengan mampu meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung.

Secara keseluruhan, integrasi program Bank Sampah dan edukasi menabung sejak dini terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam menanamkan kesadaran lingkungan dan literasi keuangan pada siswa sekolah dasar. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong terbentuknya perilaku positif berupa kepedulian terhadap lingkungan dan kebiasaan menabung yang diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan sekolah, orang tua, dan masyarakat agar manfaat yang diperoleh dapat terus berkembang dan memberikan dampak jangka panjang bagi peserta.

6. PERSEMBAHAN

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Pemerintah Desa Sumber Jaya, Ketua RT 002 RW 036 Kampung Pulo, pihak sekolah, serta seluruh masyarakat yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Bank Sampah dan edukasi menabung sejak dini. Dukungan, kerja sama, dan partisipasi yang diberikan telah berkontribusi terhadap kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R., Ramadhina, F., Dinata, A., Meiriasari, V., & Kemala, M. (2025). *Sosialisasi Menabung Sejak Dini di SD Negeri 11 Sembawa*. 4(4), 906–915.
- Dpr, K., Ri, M. P. R., Gatot, J., & Senayan, S. (2014). (*STUDI KASUS BANK SAMPAH MALANG*) (*A Case Study of MalangWaste Bank*) Anih Sri Suryani. 71–84.

- Hidayat, N., Hidayah, R. N., Jonathan, V., Astina, D., Ona, E. S., Bimanta, A. F., & Maula, M. R. (2026). *Servitia : Journal of Community Service and Engagement Penguatan Kepedulian Lingkungan dan Literasi Anak Pesisir : Program Edukasi Partisipatif di RT 05 Pantai Amal Kota Tarakan*. 1(2).
- Literacy, F., & Character, T. (2024). *SMART MONEY KIDS : PENDAMPINGAN LITERASI KEUANGAN ANAK*. 3(1), 53–64.
- No, V., Oktober, E., Hal, D., Nanda, N., Suriansyah, A., Mulya, A., Harsono, B., & Ferdiansyah, A. (2024). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan Implementasi Pembiasaan Menabung Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*. 01(03), 90–94.
- Ramadhayanti, A., & Asmadi, I. (n.d.). *Pelatihan Pengenalan dan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Hasil Hidroponik Karang Taruna dan Warga RW 03 Desa Sumber Jaya , Kecamatan Tambun Selatan , Kabupaten Bekasi*. 2(2), 1–9.
- Wibowo, P. A., Budiati, R. E., Syahriar, A., Islam, U., & Ulama, N. (2025). *PENGUATAN BANK SAMPAH SEKOLAH DI SDUT BUMI KARTINI DAN SD SEMAI , JEPARA : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN*. 6, 892–904.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.